

ABSTRAK

Berdasarkan kaidahnya, pelafalan *kanji* dibagi menjadi dua yakni *onyomi* dan *kunyomi*. Namun dalam lirik lagu, terdapat *kanji* yang dilafalkan tidak sesuai dengan pelafalan asli *kanji* tersebut. pelafalan *kanji* yang tidak sesuai dengan pelafalan aslinya disebut *ateji*. Hal ini dapat tentunya mempersulit pembaca lirik lagu yang berakibat mempersulit pemahaman lirik tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba mencari relasi makna *kanji* yang tertulis dengan pelafalan *ateji* tersebut. Pertama mencari makna masing-masing *kanji* yang tertulis dan pelafalan *ateji* kemudian dianalisis berdasarkan makna dan konteks yang menghubungkan kedua makna tersebut. Hasil dari analisis menunjukkan bahwa penulisan *kanji* tersebut unsur pendeskripsian dari pelafalan *ateji* tersebut.

Kata Kunci: *Ateji, Kanji, Makna*

ABSTRACT

Based on its basic understanding, the pronunciation of kanji divided in two way, that's onyomi and kunyomi. But in the song lyrics, there's a kanji that's aren't pronounced according by it's original pronunciation. Pronunciation of kanji that doesn't match with the original pronunciation is called ateji. This certainly difficult for lyrics readers, which created some predicament to understand the lyrics itself. This study, tries to find the relation between the meaning of the written kanji and the pronunciation of the ateji. First searching for the meaning of each written kanji and ateji pronunciation, then analyzed based on the meaning and context that connects the two meanings. The results of this study shows that the writing of the kanji are used as a descriptive element of the ateji pronunciation.

Keywords: Ateji, Kanji, Meaning